

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jumlah Lalat *Musca domestica* sp. yang Mati pada Pengulangan 1

Jam ke-	Jumlah Kematian Lalat						
	Akuades	Malathion	10%	12.5%	15%	17.5%	20%
1	0	10	3	5	5	6	8
2	0	10	3	6	6	7	8
3	0	10	5	6	7	8	9
4	0	10	6	6	7	9	10
5	0	10	6	7	8	10	10
6	0	10	6	8	9	10	10
24	0	10	7	9	10	10	10

Lampiran 2. Jumlah Lalat *Musca domestica* sp. yang Mati pada Pengulangan 2

Jam ke-	Jumlah Kematian Lalat						
	Akuades	Malathion	10%	12.5%	15%	17.5%	20%
1	0	10	2	4	6	6	7
2	0	10	4	6	7	6	8
3	0	10	6	6	7	7	8
4	0	10	7	7	8	8	9
5	0	10	7	8	9	10	10
6	0	10	8	8	10	10	10
24	0	10	10	10	10	10	10

Lampiran 3. Jumlah Lalat *Musca domestica* sp. yang Mati pada Pengulangan 3

Jam ke-	Jumlah Kematian Lalat						
	Akuades	Malathion	10%	12.5%	15%	17.5%	20%
1	0	10	3	3	6	7	9
2	0	10	3	4	6	8	9
3	0	10	5	5	7	9	9
4	0	10	6	6	7	9	9
5	0	10	6	6	8	9	10
6	0	10	7	6	10	10	10
24	0	10	8	9	10	10	10

Lampiran 4. Jumlah Lalat *Musca domestica* sp. yang Mati pada Pengulangan 4

Jam ke-	Jumlah Kematian Lalat						
	Akuades	Malathion	10%	12.5%	15%	17.5%	20%
1	0	10	2	4	4	5	6
2	0	10	3	5	4	7	7
3	0	10	4	6	5	7	8
4	0	10	6	7	6	8	9
5	0	10	6	7	7	9	9
6	0	10	6	7	8	10	10
24	0	10	7	7	8	10	10

Lampiran 5. Jumlah Lalat *Musca domestica* sp. yang Mati pada Pengulangan 5

Jam ke-	Jumlah Kematian Lalat						
	Akuades	Malathion	10%	12.5%	15%	17.5%	20%
1	0	10	1	3	4	5	6
2	0	10	2	3	5	6	6
3	0	10	3	4	6	7	7
4	0	10	4	5	6	7	8
5	0	10	5	6	7	8	9
6	0	10	6	7	7	9	10
24	0	10	6	8	8	10	10



Lampiran 6. Uji Mann Whitney Potensi Insektisida dan Konsentrasi

Konsentrasi (1)	Konsentrasi (2)	Mann-Whitney U	Sig.	Keterangan
10%	12.5%	444,50	0,044	Berbeda nyata
	15%	289,00	0,000	Berbeda nyata
	17.5%	146,50	0,000	Berbeda nyata
	20%	73,50	0,000	Berbeda nyata
12.50%	10.0%	444,50	0,044	Berbeda nyata
	15%	424,50	0,025	Berbeda nyata
	17.5%	230,00	0,000	Berbeda nyata
	20%	124,50	0,000	Berbeda nyata
15%	10.0%	289,00	0,000	Berbeda nyata
	12.5%	424,50	0,025	Berbeda nyata
	17.5%	399,00	0,011	Berbeda nyata
	20%	278,00	0,000	Berbeda nyata
17.5%	10.0%	146,50	0,000	Berbeda nyata
	12.5%	230,00	0,000	Berbeda nyata
	15.0%	399,00	0,011	Berbeda nyata
	20%	489,50	0,136	Berbeda Tidak nyata
20.0%	10.0%	73,50	0,000	Berbeda nyata
	12.5%	124,50	0,000	Berbeda nyata
	15.0%	278,00	0,000	Berbeda nyata
	17.5%	489,50	0,136	Berbeda Tidak nyata

Lampiran 7. Uji Mann Whitney Potensi Insektisida dan Waktu

Jam Ke-(1)	Jam Ke-(2)	Mann-Whitney U	Sig.	Keterangan
1	2	241,00	0,159	Berbeda Tidak nyata
	3	162,00	0,003	Berbeda nyata
	4	103,50	0,000	Berbeda nyata
	5	70,50	0,000	Berbeda nyata
	6	47,00	0,000	Berbeda nyata
	24	25,000	0,000	Berbeda nyata
2	1	241,00	0,159	Berbeda Tidak nyata
	3	231,50	0,111	Berbeda Tidak nyata
	4	163,50	0,003	Berbeda nyata
	5	116,00	0,000	Berbeda nyata
	6	81,00	0,000	Berbeda nyata
	24	43,50	0,000	Berbeda nyata
3	1	162,00	0,003	Berbeda nyata
	2	231,50	0,111	Berbeda Tidak nyata
	4	234,00	0,120	Berbeda Tidak nyata
	5	170,50	0,005	Berbeda nyata
	6	121,00	0,000	Berbeda nyata
	24	71,00	0,000	Berbeda nyata
4	1	103,50	0,000	Berbeda nyata
	2	163,50	0,003	Berbeda nyata
	3	234,00	0,120	Berbeda Tidak nyata
	5	238,00	0,141	Berbeda Tidak nyata
	6	174,50	0,006	Berbeda nyata
	24	115,50	0,000	Berbeda nyata
5	1	70,50	0,000	Berbeda nyata
	2	116,00	0,000	Berbeda nyata
	3	170,50	0,005	Berbeda nyata
	4	238,00	0,141	Berbeda Tidak nyata
	6	242,50	0,163	Berbeda Tidak nyata
	24	186,00	0,011	Berbeda nyata
6	1	47,00	0,000	Berbeda nyata
	2	81,00	0,000	Berbeda nyata
	3	121,00	0,000	Berbeda nyata
	4	174,50	0,006	Berbeda nyata
	5	242,50	0,163	Berbeda Tidak nyata
	24	262,50	0,301	Berbeda Tidak nyata
24	1	25,000	0,000	Berbeda nyata
	2	43,50	0,000	Berbeda nyata
	3	71,00	0,000	Berbeda nyata
	4	115,50	0,000	Berbeda nyata
	5	186,00	0,011	Berbeda nyata
	6	262,50	0,301	Berbeda Tidak nyata

Lampiran 8. Hasil Uji Korelasi

Correlations

			Potensi_insekti sida	Konsentrasi	Waktu
Spearman's rho	Potensi_insektisida	Correlation Coefficient	1,000	,631 **	,657 **
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000
		N	175	175	175
	Konsentrasi	Correlation Coefficient	,631 **	1,000	,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.	1,000
		N	175	175	175
	Waktu	Correlation Coefficient	,657 **	,000	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	1,000	.
		N	175	175	175

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 9. Hasil Uji Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,791 ^a	,626	,622	13,205

a. Predictors: (Constant), Waktu, Konsentrasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32,841	2,499		13,143	,000
1 Konsentrasi	9,571	,706	,632	13,560	,000
Waktu	1,385	,136	,475	10,190	,000

a. Dependent Variable: Potensi_insektisida



Lampiran 10. Surat Keterangan Ekstrak Tomat

63



DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR

UPT MATERIA MEDICA

Jalan Lahor No.87 Telp. (0341) 593396 Batu (65313)

KOTA BATU

Nomor : 074 / 541 / 101.8 / 2015
Sifat : Biasa
Perihal : Surat Keterangan Ekstrak Tomat

Memenuhi permohonan saudara :

Nama : SUNNY AGHNI ILMI R.P.
NIM : 125070100111126
Fakultas : FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG

Kami menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melakukan ekstraksi untuk bahan penelitian dari tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum* Miller). Adapun proses pembuatan di lakukan di Laboratorium Fitokimia UPT Materia Medica Batu dengan perincian sebagai berikut :

BAHAN	: Serbuk daun tomat Etanol 96% Kertas saring	
ALAT	: Toples bertutup Corong gelas Timbangan analitik Gelas ukur Botol	Erlenmeyer Rotary evaporator Beaker glass Shaker digital Water bath

Cara Kerja :

1. Timbang serbuk daun tomat sebanyak 350 g.
2. Lakukan pembasahan dengan pelarut etanol 96% secukupnya.
3. Masukkan bahan yang telah dibasahi dengan pelarut ke dalam toples, diratakan dan sambil ditambahkan pelarut etanol 96% sampai bahan terendam, total yang digunakan sebanyak 2.000 ml. Tutup toples dengan rapat selama 24 jam. Dan dishaker di atas shaker digital 50 rpm.
4. Saring ekstrak cair dengan penyaring kain. Tampung ekstrak dalam erlenmeyer.
5. Lakukan dua kali remaserasi pada ampas dengan cara dimasukkan kembali dalam toples dan ditambahkan pelarut sampai terendam (minimal 5 cm diatas permukaan serbuk). Kemudian biarkan semalam / 24 jam dan dishaker. Masing – masing remaserasi menggunakan pelarut etanol 96% sebanyak 1.500 mL.
6. Hasil ekstrak cair pertama sampai dengan terakhir, dijadikan satu dan diuapkan dengan menggunakan rotary evaporator. Diperlukan waktu 2 jam 30 menit untuk evaporasi.
7. Ekstrak cair yang dihasilkan dievaporasi / diuapkan diatas water bath selama 1 jam.

Hasil :

1. Dari serbuk daun tomat **350 gram** dan diekstraksi menggunakan pelarut etanol 96% sebanyak 5.000 ml dihasilkan ekstrak cair sebanyak **30 ml**.

Demikian keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 30 September 2015
Kepala UPT Materia Medica Batu

Dr. Husin RM, Apt. MKes.
NIP.19611102 199103 1 003

Lampiran 11. Determinasi Tanaman Tomat



DINAS KESEHATAN PROPINSI JAWA TIMUR UPT MATERIA MEDICA

Jalan Lahor No.87 Telp. (0341) 593396 Batu (65313)

KOTA BATU

Nomor : 074/540/101.8/2015
Sifat : Biasa
Perihal : **Determinasi Tanaman Tomat**

Memenuhi permohonan saudara :

Nama : SUNNY AGHNI ILMU R.P.
NIM : 125070100111126
Fakultas : FAKULTAS ILMU KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG

1. Perihal determinasi tanaman tomat

Kingdom: Plantae (Tumbuhan)
Subkingdom: Tracheobionta (Tumbuhan berpembuluh)
Super Divisi: Spermatophyta (Menghasilkan biji)
Divisi: Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)
Kelas: Magnoliopsida (berkeping dua / dikotil)
Sub Kelas: Asteridae
Ordo: Solanales
Famili: Solanaceae (suku terung-terungan)

Genus: Solanum

Spesies: *Solanum lycopersicum* L.

Sinonim : *Lycopersicon esculentum* Miller

Nama Daerah : Terong kaluwat, reteng, cing asam (Sumatera); terong sabrang, tomat, kemir (Jawa); leunca komir (Sunda); ranti (Bali); kamantes, samate, samatet, samante, temantes, komantes, antes, tamato, tamati, tomate (Sulawesi).

Kunci Determinasi : 1b-2b-3b-4b-6b-7b-9a-41b-42b-43b-54a-55b-57b-58a-1b-3b-5b-6b-7b-1a.

2. Morfologi : Terna setahun ini tumbuh tegak atau bersandar pada tanaman lain, tinggi 0.5-2.5 m, bercabang banyak, berambut, dan berbau kuat. Batang bulat, menebal pada buku-bukunya, berambut kasar warnanya hijau keputihan. Daun majemuk menyirip, letak berseling, bentuknya bundar telur sampai memanjang, ujung runcing, pangkal membulat, helaian daun yang besar tepinya berlekuk, helaian yang lebih kecil tepinya bergerigi, panjang 10-40 cm, warnanya hijau muda. Bunga majemuk, berkumpul dalam rangkaian berupa tandan, bertangkai, mahkota berbentuk bintang, warnanya kuning. Buahnya buah buni, berdaging, kulitnya tipis licin mengilap, beragam dalam bentuk maupun ukurannya, warnanya kuning atau merah. Bijinya banyak, pipih, warnanya kuning kecokelatan.

3. Nama Simplisia : *Lycopersicon Esculentum* Folium/ Daun Tomat.

4. Kandungan Kimia : Buah mengandung alkaloid solanin (0.007%), saponin, asam folat, asam malat, asam sitrat, bioflavonoid (termasuk rutin), protein, lemak, gula (glukosa, fruktosa), adenin, trigonelin, kholin, tomatin, mineral (Ca, Mg, P, K, Na, Fe, sulfur, chlorine), vitamin (B1, B2, B6, C, E, likopen, niasin), dan histamin. Rutin dapat memperkuat dinding pembuluh darah kapiler. Klorin dan sulfur adalah *trace element* yang berkhasiat detoksikan. Klorin alamiah menstimulir kerja hati untuk membuang racun tubuh dan sulfur melindungi hati dari terjadinya sirosis hati dan penyakit hati lainnya. Likopen adalah pigmen kuning beta karoten pada tomat. Tomatin berkhasiat antibiotik. Daun tomat mengandung pektin, arbutin, amigdalin, dan alkaloid.

5. Penggunaan : Penelitian

6. Daftar Pustaka

- Anonim, <http://www.plantamor.com/index.php?plant=1165>, diakses tanggal 21 Desember 2011.
- Anonim, <http://www.iptek.net.id/tomat>, diakses tanggal 21 Desember 2011.
- Syamsuhidayat, Sri Sugati dan Hutapea, Johny Ria. 1991. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia I*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Van Steenis, CGGJ. 2008. *FLORA*. Pradnya Paramita, Jakarta.

Demikian surat keterangan determinasi ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 30 September 2015

Kepala UPT Materia Medica Batu

Dr. Husin RM, Apt., M.Kes.
NIP.19611102 199103 1 003